

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan pada bab-bab sebelumnya tentang implementasi sistem pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah di Koperasi IHYA Kudus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembiayaan mudharabah dikoperasi syariah IHYA kudus ada empat tahapan, yang pertama pengajuan, kedua survey, ketiga analisis dan yang terakhir pemberian pembiayaan. Dalam proses pengajuan pembiayaan mudharabah, syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah membawa KTP suami istri, Kartu Keluarga, dan mengisi permohonan pengajuan pembiayaan. Di koperasi syariah IHYA kudus tidak ada istilah jaminan dan tidak mewajibkan jaminan, karena di koperasi tersebut jaminan disebut dengan istilah titipan sebagai penambahan nilai kepercayaan antara pihak koperasi dan anggota yang melakukan pembiayaan.
2. Sistem pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah di koperasi syariah IHYA kudus meliputi: struktur organisasi, praktik, yang sehat, dan pegawai yang cakap. Penerapan sistem pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah yang dilakukan koperasi syariah IHYA kudus meliputi: lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian informasi komunikasi dan pemantauan. Dalam melakukan survey sebagai wujud pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah, koperasi syariah IHYA kudus melakukan survey berdasarkan dengan prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral dan condition.)
3. Efektivitas sistem pengendalian internal dalam pembiayaan mudharabah di koperasi syariah IHYA kudus dapat dilihat dari

tercapainya tujuan sistem pengendalian itu sendiri yang meliputi, meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah, tepat sasaran dan tepat waktu serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Disamping itu sistem pengendalian di koperasi syariah IHYA kudus sudah memenuhi 10 karakteristik dari pengendalian yang efektif, yaitu meliputi: akurat, tepat waktu, objektif dan komprehensif, terpusat pada pengendalian strategis, realistic secara ekonomi, realistic secara organisasi, terkoordinasi dengan arus pekerjaan organisasi, fleksibel, preskriptif dan operasional, serta dapat diterima semua anggota organisasi. Di Koperasi syariah IHYA kudus belum memakai sistem BI checking, dimana sistem tersebut digunakan untuk melihat history atau riwayat orang dengan lembaga keuangan pada umumnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang yang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tempat sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali kendalanya kedepan.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

Selalu memperbaiki mutu pelayanan dalam melayani masyarakat, lebih selektif dalam memberikan pembiayaan mudharabah kepada anggota, benar-benar mengamati pemohon pembiayaan saat survey. Selain itu alangkah lebih baiknya jika kedepannya menggunakan sistem BI checking agar bisa melihat riwayat sejarah anggota yang mengajukan pembiayaan mudharabah maupun pembiayaan lainnya serta lebih menerapkan adanya titipan atau agunan sebagai ikatan antara anggota dan lembaga untuk meminimalisir adanya resiko dikemudian hari. Kemudian tidak kalah penting yaitu adanya evaluasi dari pihak manajer dalam semua bidang.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan selalu berpedoman dan menjaga SOP atau aturan yang dibuat oleh lembaga agar kinerja yang dilakukan tidak menyimpang dari aturan yang ditentukan agar dalam melayani masyarakat kedepannya semakin lagi

D. Penutup

Alhamdulillah robbil alamiin. Demikian penelitian ini yang telah peneliti lakukan, apabila ada kekurangan dalam penelitian ini maupun dalam diri peneliti sendiri mohon maaf, karena peneliti hanya manusia yang jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti menantikan kritik serta saran yang membangun guna memperbaiki hasil karya ini maupun hasil karya selanjutnya.

Semoga karya ini bisa bermanfaat untuk peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya serta peneliti-peneliti selanjutnya, serta semoga karya ini mengandung hikmah dan manfaat Aamiin.